

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT
TO EQUITY RATIO TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada
Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun
2011-2012).**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

Putri Fadrina

2009420034

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Fadrina

No. Pokok : 2009420034

Jurusan : Akuntansi


Peminatan : Auditing

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP AUDIT DELAY** (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012) yang dibimbing oleh Ibu Atik Isnawati,SE,Ak. M.Si. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal Agustus 2013.

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
6000 **DJP**
Putri fadrina

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Fadrina

Nim : 2009420034

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Auditing

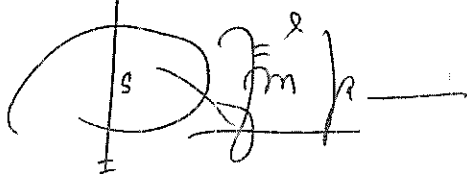
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada
Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2011-2012).**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal

Jakarta, Agustus 2013

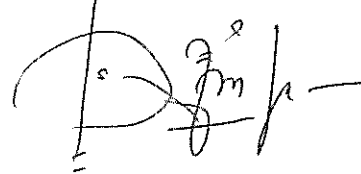
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Atik Isnawati,SE,Ak. M.Si.

Pembimbing I



Atik Isnawati,SE,Ak. M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Fadrina

Nim : 2009420034

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Auditing

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012).**

Telah diperiksa, dikaji, dan diujikan dalam siding Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 Juli 2013 dengan hasil nilai A.




Jakarta, 29 Juli 2013

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isnawati, SE.AK.M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tanagan
1	Atik Isnawati, SE.AK.M.Si	Ketua	
2	Triyanto, SE.AK.M.Si	Anggota	
3	Ahmad Basid, SE.M.Si	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi,



Jombrik, SE, MM

ABSTRAK

Putri Fadrina. 2009420034. **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012).**

Skripsi. Jakarta : Universitas Darma Persada. Agustus 2013

Jumlah Hal : Hal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Debt to Equity Ratio baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan LQ 45 di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011-2012 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012 bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*, hal ini ditunjukkan dengan kurva distribusi t bahwa nilai t_{hitung} 0,198 berada pada daerah hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, berarti secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* namun tidak signifikan. 2) Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*, ini ditunjukkan dengan kurva distribusi t bahwa nilai t_{hitung} 0,208 berada pada daerah hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, berarti secara parsial Solvabilitas, berpengaruh terhadap *Audit Delay* namun tidak signifikan. 3) Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap *Audit Delay*, ini ditunjukkan dengan kurva distribusi t bahwa nilai t_{hitung} 1,973 berada pada daerah hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak berarti secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap *Audit Delay* namun tidak signifikan. 4) Profitabilitas, Solvabilitas, dan Debt to Equity Ratio secara bersama – sama terhadap *Audit Delay* ditunjukkan dengan kurva F F_{hitung} 1,336 lebih kecil dari F_{tabel} 4,079 sehingga hipotesis pokok diterima dan menolak hipotesis alternatif. Berarti Profitabilitas, Solvabilitas, Debt to Equity Ratio secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* secara simultan diterima. Sedangkan besarnya korelasi ditunjukkan oleh $R = 0,298$ yang berarti hubungan antara Profitabilitas, Solvabilitas, dan Debt to Equity Ratio terhadap *audit delay* lemah karena dibawah 0.50 . Adapun $Adj R^2$ sebesar 0,022 berarti kontribusi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y besarnya 0.022% (2,2%) , sedangkan 97,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar variabel yang diteliti.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *AUDIT DELAY*** (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, namun demikian penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat pula bagi berbagai pihak yang ingin memafaatkannya.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan, baik dari segi referensinya maupun keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, namun akhirnya semua hambatan itu dapat teratasi. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu di rumah, yang telah berjuang sepenuh hati untuk keberhasilan anak-anaknya, yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, Bapak Jombrik, S.E.
MM.

2. Ibu Atik Isnawati,SE,Ak. M.Si selaku ketua Jurusan dan juga selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pembimbing materi dan teknis Ibu Dra. Sri Ari wahyuningsih. MM. yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha yang telah memberikan bantuan dalam keperluan surat-surat juga informasi yang penulis butuhkan.
6. Untuk teman-teman kelas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya selama ini.
7. Semua pihak yang turut membantu dan mendoakan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap Skripsi ini dapat diterima dan menjadi karya kecil yang dapat bermanfaat dengan baik.

Jakarta, Agustus 2013

Putri fadrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Berfikir	33
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Data yang Digunakan	39
C. Populasi dan Sampel	39

D.	Pengumpulan Data	40
E.	Analisa Data	41
F.	Definisi Variabel Oprasional	47

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

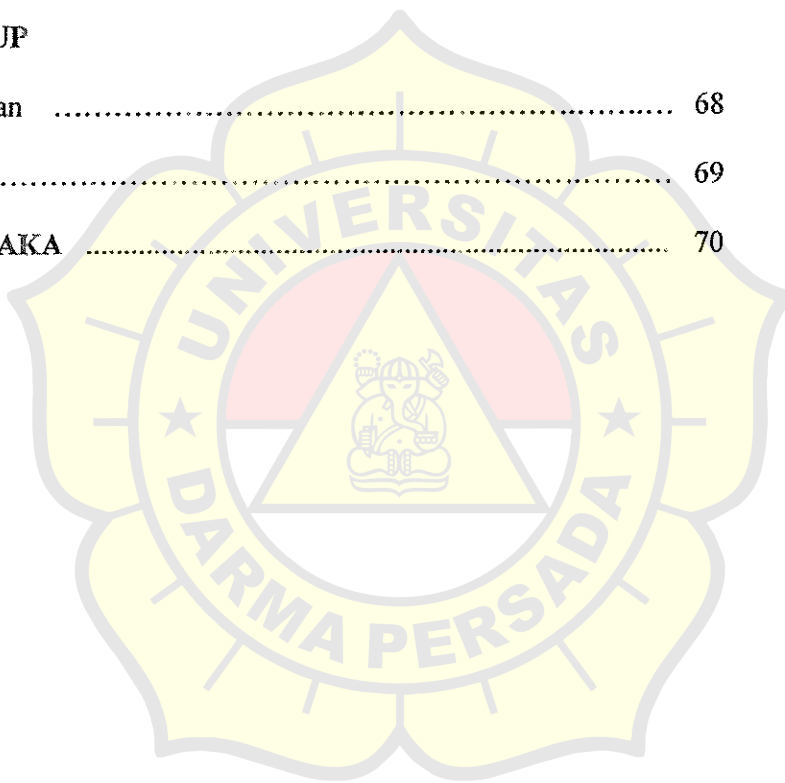
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	69

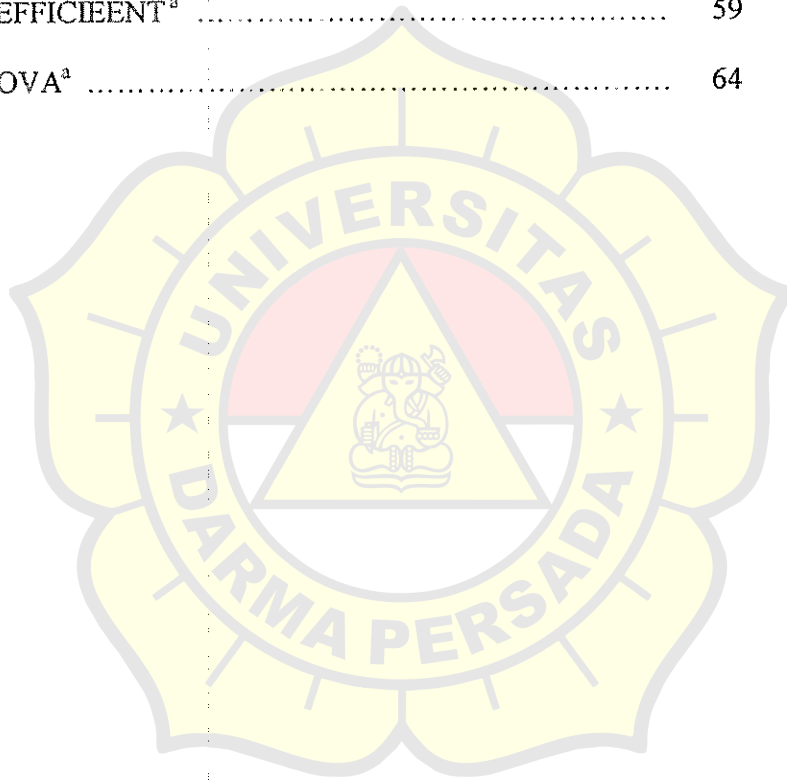
DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL 4.0 DAFTAR PERUSAHAAN LQ 45	51
TABEL 4.1 DURBIN WATSON	57
TABEL 4.2 MODEL SUMMARY ^b	57
TABEL 4.3 COEFFICIENT CORRELATIONS ^a	58
TABEL 4.4 COEFFICIENT ^a	59
TABEL 4.5 ANOVA ^a	64



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.4.1. KERANGKA PEMIKIRAN	36
GAMBAR 4.1 HISTOGRAM DEPENDENT VARIABLE	55
GAMBAR 4.2 NORMAL P-P PLOT OF REGRESSION STANDARDIZED RESIDUAL	56
GAMBAR 4.3 KURVA Distribusi t UNTUK UJI HIPOTESIS PENGARUH PROFITABILITAS	60
GAMBAR 4.4 KURVA Distribusi t UNTUK UJI HIPOTESIS PENGARUH SOLVABILITAS	62
GAMBAR 4.5 KURVA Distribusi t UNTUK UJI HIPOTESIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO	63
GAMBAR 4.6 KURVA F UNTUK UJI HIPOTESIS PENGARUH SIMULTAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menurut Belkawi (2001) dalam Arif Wicaksono (2009:3) laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang di miliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Bagi yang berkepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting, karena turut menentukan langkah yang akan diambilnya.

Salah satu kewajiban perusahaan manufaktur yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional dan Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004 dalam Supriyati, 2007:109).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan audit atas laporan keuangan perusahaan bisa mempengaruhi pada nilai laporan keuangan

tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal, karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi penting, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Supriyati Yuliasri Rolinda, 2007:110), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan catatan pokok laporan yang memadai. Pemakai informasi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Standar audit, menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Yugo Trianto, 2006:2). Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan

keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering di sebut sebagai *Audit Delay*.

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik Utami, 2006:4). *Audit Delay* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Auditor (Akuntan Publik) membutuhkan waktu selama proses perencanaan, pelaksanaan lapangan dan pembuatan laporan auditor. KAP dapat dimiliki oleh satu atau beberapa orang akuntan. Selain dalam wadah organisasi local IAI, beberapa anggota IAI juga menjadi anggota organisasi regional dan internasional. Beberapa KAP yang ada di Indonesia melakukan kerjasama atau memiliki hubungan keorganisasian baik dengan KAP internasional ataupun organisasi akuntansi internasional. Ketepatan waktu merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan audit (*Audit Delay*) mencerminkan ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan. Informasi yang sebenarnya bernilai tinggi dapat menjadi tidak relevan kalau tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Ketepatwaktuan informasi mengandung

pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar membantu dalam pengambilan keputusan dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 2004:5). Pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan supaya dapat menimbulkan reaksi bagi para pelaku pasar modal dipengaruhi oleh profitabilitas (Baridwan, 2004:5), Solvabilitas (Ukago, 2005).

Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu telah lama di atur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam lampiran keputusan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Keputusan tersebut diperbaharui secara terus menerus dan keputusan yang terbaru adalah No. KEP-346/BL/2011. Lampiran keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku perusahaan. Batas waktu 90 hari yang diberikan adalah rentang waktu bagi perusahaan untuk menyampaikan laporannya, dimana rentang waktu tersebut diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada publik, dihitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK, 2011).

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek.

Carlaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Trianto (2006:35) menemukan pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas yang diukur dari *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTA) terhadap *Audit Delay*. Proses pengauditan utang relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, khususnya apabila jumlah *debt holder*-nya banyak. Namun, penelitian Sistya Rachmawati (2008:8) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2003-2005 menemukan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang besar ataupun perusahaan dengan utang kecil sama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*. Peranan solvabilitas guna menjelaskan rentang waktu penyelesaian pelaporan keuangan ke publik, bahwa *debt holders* menghendaki syarat-syarat tertentu dalam perjanjian kontrak utang untuk membatasi aktivitas manajemen, yang salah satunya mengharuskan manajemen menyajikan laporan keuangan lebih cepat dan bersifat rutin untuk waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan agar *debt holders* dapat menilai kinerja finansial manajemen. --

Semakin tinggi rasio utang terhadap total aktiva, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan. Analisa solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya (Wirakusuma, 2004). Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba.

Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Trianto (2006:35) proporsi relatif dari hutang terhadap total asset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan di audit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan resiko kerugiannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung biasanya dapat melakukan kesalahan manajemen dan kecurangaa. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total aset ini, akan mempengaruhi likuiditas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan.

Perusahaan akan mengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) baik dari tingkat penjualan, aset, modal maupun saham tertentu. Dalam Profitabilitas dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan (Baridwan,2004:5). Carlaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Trianto (2006:35) menyatakan perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya. Oleh karena itu, akan terjadi pula keterlambatan dalam menyampaikan kabar buruk kepada publik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi *audit delay-nya*

akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih rendah. Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan hasil penelitiannya mengenai pengaruh profitabilitas memperoleh predikat paling signifikan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian yang dilakukan Yugo Trianto (2006) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 telah membuktikan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mengumumkan Profitabilitas yang relative rendah mengacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah di audit. Namun, penelitian Supriyati Yuliasri Rolinda (2007) mendapatkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dalam penelitiannya banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan tersebut tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian.

Debt to Equity Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut. Rasio leverage yang umum digunakan ada dua yaitu *debt to total aset* dan *debt to total equity* (Agnes, 2001;13). *Debt To Equity Ratio* menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi hasilnya, maka cenderung semakin besar resiko keuangan bagi kreditur

maupun pemegang saham. Semakin besarnya hutang jangka panjang suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung mendapat tekanan untuk menyediakan laporan keuangan auditannya secepatnya bagi pihak kreditur. Dilain pihak ada juga kemungkinan perusahaan dengan *debt equity ratio* yang tinggi ingin mengurangi tingkat resiko dengan memundurkan publikasi laporan keuangan dan mengulur pekerjaan audit selama mungkin (Supriyati dan Diyah,2009).

Debt to total equity dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan keuangan perusahaan. *Debt to total equity* yang tinggi berarti tingginya resiko keuangan dan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen cenderung akan menunda publikasi atas laporan keuangan dikarenakan berita buruk tersebut. Hal ini kemungkinan akan menyebabkan *Audit Delay* yang lebih panjang (Wiwik, 2006). Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan, Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya yang diukur dengan penggunaan rasio *Total Debt to Total Asset Rasio* (TDTA) belum tentu menjamin *Audit Delay* menjadi lebih cepat. Profitabilitas yang rendah atau Profitabilitas yang tinggi belum tentu mengacu pada kemunduran laporan keuangan auditan pada perusahaan atau membuat *Audit Delay* lebih cepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul ANALISIS PENGARUH

PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012).

2. Rumusan Masalah

- 2.1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*?
- 2.2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*?
- 2.3. Bagaimana pengaruh *Debt to total equity* terhadap *Audit Delay*?
- 2.4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Debt to total equity* terhadap *Audit Delay*?

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- 4.1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
- 4.2. Mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
- 4.3. Mengetahui pengaruh *Debt to total equity* terhadap *Audit Delay*.
- 4.4. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Debt to total equity* terhadap *Audit Delay*.

Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- 4.1. Bagi Penulis :

4.1.1 Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Debt to total equity* terhadap *Audit Delay*.

4.1.2 Untuk melatih penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan sehubungan dengan topik yang di bahas dalam skripsi ini.

4.2. Bagi Auditor :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

4.3. Bagi Umum:

4.3.1. Untuk menambah wawasan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Akuntansi dan Manajemen Indonesia.

4.3.2. Sebagai salah satu bahan referensi keilmuan untuk penelitian dalam masalah yang sama bagi para peneliti muda, baik penelitian yang bersifat akademis maupun non-akademis.